

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak oleh orang tua dalam keluarga inti, pada situasi ibu sebagai kepala rumah tangga dan ayah sebagai kepala rumah tangga tanpa didampingi oleh seorang istri. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini berasal dari latar belakang masalah tentang kasus adanya ketidak seimbangan hidup unit-unit dalam keluarga dikarenakan ada salah satu figur yang hilang dari keluarga inti.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Bengkulu, mengingat kondisi dari tahun 2009-2014 tingkat perceraian mengalami peningkatan, sehingga semakin banyak pula setatus orang tua tunggal. Tingkat kematian yang ada di Provinsi Bengkulu juga sangat tinggi, tercatat sekitar 2.024 orang di tahun 2014. Ada juga orang tua tunggal ibu, yang membesarkan anak dengan kesendiriannya, tetapi bukan disebabkan dengan adanya perceraian, melainkan hanya ditinggalkan oleh suaminya menikah lagi. Oleh karena itu, lokasi dengan kondisi seperti ini sangat cocok untuk diteliti, terkhusus pada tindakan pengasuhan anak oleh orang tua tunggal.

Informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Lexy Moleong, 1998). Sependapat dengan Iskandar (2009), Ia mengatakan bahwa "informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi tentang data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Seorang peneliti harus memilih informan yang memiliki kemampuan, keahlian dalam bidang yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam memilih dan menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik subjek sesuai tujuan (*purposive sampling*). Penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif sangat tepat jika didasarkan pada tujuan dan masalah penelitian yang dikaji. Di dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu ahli agama, pakar pendidikan, dan pakar budaya Bengkulu sebagai (penyeimbang) dan tetangga dekat keluarga

informan, sedangkan objek penelitian atau informan penelitian yaitu orang tua (ayah dan ibu) yang sudah bercerai lama baik cerai hidup atau cerai mati minimal 3 tahun yang lalu, serta memiliki anak yang diasuhnya minimal 1 orang dengan batasan yakni masih dalam kategori tanggungan orang tua. Menurut pasal 1 angka 5 Undang-undang no 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia, bahwa anak adalah setiap manusia yang berusia dibawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut demi kepentingannya. Dalam hal ini masih ada anak yang belum menikah yang masih menjadi tanggungan orang tua, walaupun umurnya lebih dari 18 tahun. Untuk batasan umur orang tua yang dijadikan sebagai informan yaitu minimal umur 21 tahun. Dalam ketentuan hukum keluarga KUHP perdata, kriteria usia dewasa yaitu 21 tahun atau telah kawin pasal 330 KUHP perdata. Sedangkan usia syarat kawin bagi laki-laki yaitu 18 tahun dan bagi perempuan 15 tahun pasal 29 KUHP perdata.

C. Profil Informan

1. Informan

a. PN

Tabel. 3.1 Identitas Informan PN

No	Identitas Informan	
1	Nama	PN
2	TTL	Padang Guci , 9 Maret 1970
3	Alamat	Gang marta dinata 7 Rt. 30 Rw. 06 No. 12
4	Status	Duda anak 3
5	Nama Anak	Anita Leminiyanti RY Rafa Luthfy Ghosan
6	Tahun Istri meninggal	2008
7	Pekerjaan	Kuli bangunan
8	Pendidikan terakhir	SD

PN adalah kepala rumah tangga yang dengan kesendirian membesarkan anaknya. PN Berasal dari Suku Pasma yang mendiami daerah Kab. Kaur Provinsi Bengkulu. PN tinggal di gang marta dinata 7 Rt. 30 Rw. 06 No. 12, dengan status duda, dengan pekerjaan sebagai buruh bangunan dan bertani. PN memiliki 4 saudara. Ke empat adeknya itu semuanya sekarang tinggal di Kota Bengkulu. PN Mempunya 3 orang anak. Anak yang pertama dengan jenis kelamin perempuan

bernama Anita Leminiyanti, anak yang kedua bernama RY dan yang ketiga Rafa Luthfy Ghosan. Istrinya Meninggal tahun 2008. Jika sudah waktunya ke kebun, PN meninggalkan pekerjaannya sebagai buruh bangunan. Akan tetapi ketika kebunnya tidak dalam masa panen, maka PN bekerja sebagai buruh dalam mencari nafkah untuk menghidupi ketiga anaknya. Anak yang pertama PN sudah menginjak di bangku kuliah, sedangkan yang kedua sudah putus sekolah, pada jenjang SMP. Sedangkan anak yang ketiganya berumur 7 tahun. Sebentar lagi mau dimasukkan ke sekolah PAUD.

b. BN

Tabel. 3.2 Identitas Informan BN

No	Identitas Informan	
1	Nama	BN
2	TTI	Bengkulu, 25 Mei 1980
3	Alamat	Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu
4	Status	Janda anak 2
5	Nama Anak	Pia Febri
6	Tahun bercerai	2008
7	Pekerjaan	Petugas kebersihan
8	Pendidikan terakhir	SMA

BN merupakan anak yang terakhir dari 4 bersaudara. BN tinggal di Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Ia lahir di Bengkulu pada tanggal 25 Mei 1980. BN dahulunya tinggal di Penopo dengan suaminya, hingga memiliki dua orang anak. Anak yang pertama bernama Pia dan yang kedua bernama Febri. Awal mula sebelum perceraian, pada waktu masa kandungan Febri, Bu Nurmi sudah tahu gelagat suaminya, bahwasanya sudah memiliki pacar baru. Akan tetapi suaminya tidak mau mengaku. Hingga akhirnya Febri anak yang keduanya lahir dengan bantuan bidan setempat. Tetapi kelahirannya sepertinya kurang didambahkan oleh suaminya, karena menurut informasi dari BN, menjelang kelahiran suaminya sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Pas pada waktu BN mau melahirkan, dan kondisi perunya sudah tidak enak, mau pinjam HP untuk menghubungi bidan saja, tidak diberikan oleh suaminya, sedangkan suaminya cuma bermain HP saja, hingga akhirnya BN memutuskan untuk meminjam HP dengan tetangganya. Dengan berjalannya waktu, akhirnya BN

memutuskan untuk pulang kerumah orang tuanya di Bengkulu, karena bukan hanya suaminya yang tidak peduli dengan BN dan anaknya begitu juga dengan saudara mantan suaminya. Setelah tinggal di Bengkulu dan bermusyawarah dengan keluarganya, akhirnya BN memutuskan untuk bercerai karena didapatkan informasi bahwasanya suaminya sudah memiliki pasangan baru dan sudah mempunyai 1 orang anak. Ia bercerai tahun 2008 yang lalu. BN bekerja serabutan, terkadang bekerja sebagai petugas kebersihan di Puskesmas, terkadang buruh cuci pakaian di rumah-rumah tetangga, petugas kebersihan kampus dan lain sebagainya. Sudah banyak jenis pekerjaan yang dilakoninya.

c. IW

Tabel. 3.3 Identitas Informan IW

No	Identitas Informan	
1	Nama	IW
2	TTL	Bengkulu, 12 Maret 1978
3	Alamat	Pagar Dewa Kota Bengkulu
4	Status	Orang tua tunggal anak 3
5	Nama Anak	Anugrah
6	Tahun Ditinggal	2010
7	Pekerjaan	Jualan Kue
8	Pendidikan terakhir	SMA

IW merupakan kepala rumah tangga bagi keluarganya. IW mempunya 3 orang anak. Anak yang pertama sudah meninggal dunia, anak yang kedua dibawa kabur oleh suaminya dan anak yang ketiga sampai sekarang bersama dia dalam suka dan duka. Status IW yakni orang tua tunggal tetapi dengan status ditinggalkan suami tanpa ada kejelasan. Sudah 5 tahun di tinggal suaminya. Kejadian ditinggalkannya oleh suaminya, IW pada waktu itu sedang mengandung anak yang ketiganya pas 6 bulan mengandung. Waktu itu tidak ada berita kemana suami dan anaknya pergi. IW Hidup dengan Kesendirian. Rumah IW berupa rumah panggung dari kayu, dengan ketinggian hingga 2 meter. IW melahirkan anaknya didampingi oleh ibu kandungnya. Akan tetapi setelah tidak lama dari waktu proses melahirkan, maka IW harus berjuang dengan sendirinya menghidupi si buah hatinya. Pekerjaan IW sebagai penjajah kue setiap paginya dan sebagai

buruh cuci. Dari kecil IW membawa anaknya setiap kali berjualan. Sampai saat ini, pekerjaan serupa masih dilakukannya.

Pada saat ini rumah IW sudah permanen dengan dinding bata, dengan ukuran 6x6 Meter. Rasa Syukur sekali IW ucapkan atas karunia Allah terhadap nasib kehidupannya. Biasanya IW berjualan dari jam 7 hingga jam 9 pagi dan terkadang langsung dilanjutkan dengan pekerjaan sebagai buruh cuci.

d. PS

Tabel. 3.4 Identitas Informan PS

No	Identitas Informan	
1	Nama	PS
2	TTL	Solok, 8 Agustus 1952
3	Alamat	Rt 17 No 73 Kel. Kebun Tebeng Kota Bengkulu
4	Status	Duda anak 5
5	Nama Anak	Novita, S. Pd Dedi Akbar Nita Anggraini Rosa Diana Putri Widya Citra Sari
6	Tahun bercerai	2007
7	Pekerjaan	Tukang Foto
8	Pendidikan terakhir	SD

PS merupakan kepala rumah tangga dengan status Duda. Istri PS bernama Safriza. Ia lahir di Solok, 08 Agustus 1952. Pak PS tinggal di Rt 17 No 73 Kel. Kebun Tebeng Kota Bengkulu dengan mempunyai 5 orang anak. Akan tetapi yang menjadi tanggungannya cuma 3 orang lagi. Karena 2 orang yang tua sudah menikah. Kelima anaknya bernama, Novita, S. Pd., Dedi Akbar, Nita Anggraini, Rosa Diana Putri, dan Widya Citra Sari. Yang tinggal dengannya di rumah Cuma Nita dengan widya, sedangkan rosa tinggal dengan bibinya di Padang. PS kesehariannya bekerja sebagai tukang foto di tepi pantai dan tempat wisata lainnya, selain sebagai tukang foto, ia juga bekerja mengumpulkan buah pinang yang nantinya ia jual di pasar minggu, yang merupakan pasar tradisional yang tak jauh dari tempat tinggalnya.

Pada saat istrinya masih ada, pekerjaan yang lainnya seperti membuat keripik dari ubi kayu. Penghasilan pak PS terkadang tidak cukup untuk keperluan sehari-hari. Apalagi untuk memberi jajan anak-anaknya. Hanya saja

Alhamdulillah pada saat ini anaknya sudah bekerja semua, yang hasil dari pekerjaannya cukup untuk mereka masing-masing. Pak PS dengan setatus duda sejak tahun 2007. Pada waktu istrinya meninggal, anak yang ketiga masih di bangku SMP, ke empat juga di SMP dan yang kelima di bangku SD.

e. PD

Tabel. 3.5 Identitas Informan PD

No	Identitas Informan	
1	Nama	PD
2	TTL	Palembang, 14 Mei 1957
3	Alamat	Hibrida 2 Kota Bengkulu
4	Status	Duda anak 1
5	Nama Anak	Nia Danti Anjar Sar
6	Tahun bercerai	2002
7	Pekerjaan	Pensiunan Dinas Sosial
8	Pendidikan terakhir	SD

PD merupakan kepala rumah tangga dengan status duda anak 1. Mantan Istrinya bernama Hesti. Ia bercerai dari tahun 2002. Sekarang memasuki 14 tahun menduda. Tetapi PD masih tetap setia membesarkan anaknya dengan sendirinya. PD Lahir di Palembang, 14 Mei 1957. Anaknya bernama Nia Danti Anjar Sari, lahir di Bengkulu 29 November 1995. Sekarang masih bersekolah. Dahulunya PD tinggal di merapi 13 Kel. Kebun Tebeng, hingga pindah ke sekitar kantor sosial Kota Bengkulu, hingga sekarang tinggal di Hibrida 2. PD kesehariannya sebagai tenaga PNS di Kantor Dinas Sosial. Pekerjaan sebagai pengantar surat. Setiap mengantar surat ke instansi lain PD dengan senangnya mengantarkan surat dengan berjalan kaki hingga akhirnya dia pensiun. PD, sebagaimana informasi dari beliau, dan tetangganya (bulek muda) bahwasanya hingga saat ini belum bisa pakai motor dan sepeda.

Pekerjaan PD sekarang setelah memasuki masa pensiun, ia bekerja memelihara ayam. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, PD masih bisa mengandalkan gaji pensiunnya. Tetapi pada saat ini pengeluarannya semakin banyak sejak ia menderita penyakit darah tinggi. Dan hampir saja mengalami stroke ringan.

f. ID

Tabel. 3.6 Identitas Informan ID

No	Identitas Informan	
1	Nama	ID
2	TTI	Bengkulu, 21 April 1974
3	Alamat	Tebeng Kota Bengkulu
4	Status	Orang Tua Tunggal anak 3
5	Nama Anak	Pinkan Eka Putri Oksyazian Talibonso Linkan Dwi Putri Talibonso Adellia Cahaya Putri
6	Tahun berpisah	2008
7	Pekerjaan	Tenaga Kebersihan
8	Pendidikan terakhir	SMA

ID adalah kepala rumah tangga sekaligus sebagai ibu rumah tangga. Kedua peran gender ia lakukan. Status ID sebenarnya belum dicerai oleh suaminya, dan tidak ada kejelasan. ID sebagai orang tua tunggal, menghidupi 3 orang anaknya. Pekerjaan ID sebagai buruh ayam dan sekarang pindah sebagai tenaga kebersihan di CV yang bergerak di bidang perdagangan yang beralamat di Sawah Lebar Kota Bengkulu. ID harus bekerja dari pagi hari, dari jam 6 pagi hingga jam 5 sore hari. Terkadang sampai jam 7 malam. Tergantung dari karyawan yang ada di kantor. ID memiliki pekerjaan tambahan yaitu ternak kambing. Setiap jam siang ia pulang dari kantor untuk mengambil sisa pembuatan tahu, sebagai pakan ternaknya, lalu pergi lagi ke kantor. ID memiliki 3 orang anak yang bernama Pinkan Eka Putri Oksyazian Talibonso yang lahir di Bengkulu pada tanggal 13 Oktober 1994, dan yang kedua bernama Linkan Dwi Putri Talibonso lahir di Bengkulu 21 Oktober 1999 dan yang ke tiga Adellia Cahaya Putri, lahir di Bengkulu, 24 April 2007. Anak yang ketiga tidak ada marganya lantaran ID masih kecewa dengan suaminya.

2. Informan Pendukung

a. Ry

Ry merupakan anak kedua dari PN. Ia bersekolah di SD, SMP, hanya saja ia belum sempat menamatkan pada jenjang SMP dikarenakan sudah tidak bersekolah lagi. Pada saat ini ia bekerja sebagai buruh las, yang letaknya tidak terlalu jauh dari rumahnya, paling-paling sekitar 3 kilo. Ia pergi bekerja dengan berjalan kaki. Ia bekerja dari jam 8 hingga jam 5 sore, terkadang juga hingga jam

6 sore hari. Ry tidak melanjutkan sekolahnya bukan karena PN tidak sanggup membiayainya, akan tetapi ia tidak mau sekolah, memang benar-benar keinginan dari dirinya sendiri. Hingga saat ini, masih bekerja sebagai buruh las.

b. SI

Si merupakan seorang ibu rumah tangga, yang merupakan tetangga rumah dari keluarga IW. Jarak rumahnya dengan rumah IW sekitar 1 kilo. Bu Si mengenal IW semenjak masih di bangku SMA. Bu Si merupakan orang asli suku semende, yang berdiam di Daerah Padang Guci Kab. Kaur. Bu Si mempunyai 2 orang putri, yang pertama bernama Nabila sedangkan yang kedua bernama Putri. Setiap paginya bu Si merupakan langganan setia bagi IW, ketika ia menjajahkan dagangannya. Terkadang IW diselah-selah berdagang, menyempatkan diri untuk menceritakan keluh kesah yang dialaminya kepada bu Si. Keakraban antara bu Si dengan IW memang sudah terjalin semasa masing-masing belum menikah.

c. BM

BM merupakan warga Kel. Kebun Tebeng Kota Bengkulu. Ia berasal dari DI. Yogyakarta. Akan tetapi BM sudah dikatakan lama menetap di kota Bengkulu. BM merupakan tetangga/ orang yang dekat dengan keluarga PD. Kesehariannya ia sering bercengkrama dengan PD, hal ini karena rumah mereka berdekatan, atau bersebelahan. BM ini tahu persis kegiatan sehari-hari PD ketika mengasuh anak semata wayangnya. Dari keluarga PD masih utuh.

d. EP

EP merupakan anak sulung dari keluarga ID. Ia sekarang sudah kuliah di Dehasen, Program Studi Bimbingan dan Konseling. Ia ditinggalkan oleh ayahnya ketika bersekolah di bangku SMA. Ia mempunyai 2 orang adik, yang kedua sekolah di SMA dan yang terkecil bersekolah di bangku SD. Mereka bertiga dibesarkan oleh ibunya, sampai sekarang.

Dengan demikian peneliti nantinya akan memperoleh informasi mengenai pola pengasuhan anak dalam keluarga inti secara beragam. Sedangkan jumlah anggota dalam keluarga inti minimal 2 orang, baik ibu dan anaknya atau ayah dengan anaknya.

e. NK

Tabel. 3.7 Identitas Informan NK

No	Identitas Informan	
1	Nama	NK
2	TTL	Bandung, 14 Oktober 1962
3	Alamat	jl. Zainul Aripin, No. 49. Rt.05/02 Timur indah, Gading cempaka Bengkulu
4	Pekerjaan	Tenaga Pengajar Di FKIP Universitas Bengkulu
5	Pendidikan terakhir	S3
6	Bidang Keahlian	Pendidikan Anak

NK merupakan Dosen Jurusan Ilmu Pendidikan di Universitas Bengkulu. Beliau lahir di Bandung, 14 Oktober 1962. Status perkawinan, kawin, agama Islam, alamat kantornya di Jl. Wr Supratman Kandang Limun, Kota Bengkulu sedangkan alamat rumahnya di Jl. Zainul Aripin, No. 49. Rt.05/02 Timur Indah, Gading Cempaka Bengkulu. Komponen kualifikasi akademik beliau yakni S1 di IKIP Bandung tahun 1984, S2 nya di IKIP Bandung tahun 1994 dan S3 nya di UNJ Jakarta. Komponen kompetensi yang diperoleh melalui kursus dan pelatihan yang relevan yaitu Pelatihan pemberdayaan wanita dalam meningkatkan penghasilan keluarga bagi masyarakat nelayan, Konsultasn Training bagi program peningkatan mutu pendidikan di daerah, pelatihan pemanfaatan perkarang rumah bagi penyediaan apotik hidup.

f. SY

Tabel. 3.8 Identitas Informan SY

No	Identitas Informan	
1	Nama	SY
2	TTL	Klaten, 15 April 1948
3	Alamat	Jl. Padat Karya No.22 Rt.01 Rw. 04 Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu
4	Pekerjaan	pensiunan PNS BKKBN Provinsi Bengkulu
5	Pendidikan terakhir	S1 IAIN Sunan Kalijaga
6	Bidang Keahlian	Keluarga Berencana

SY lahir di Klaten, 15 April 1948. Agama Islam. Pekerjaan sebagai pensiunan PNS BKKBN Provinsi Bengkulu. Alamat dan tempat tinggal, Jl. Padat

Karya No.22 Rt.01 Rw. 04 Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu. Pendidikan formal, SRN, Taji Juiring Klaten lulus tahun 1961, PGAN 4 tahun lulus 1968, PGAN 6 tahun lulus 1970, sarjana S1 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 1977. Pendidikan Non Formalnya yakni Latihan dasar Kepemimpinan Islam, tanggal 1 s.d 4 September 1977 di Lampung, menunaikan Ibadah Haji tahun 2003. Dalam Kesehariannya SY ini merupakan tokoh Agama di Provinsi Bengkulu. SY merupakan pemenang lomba Keluarga Syakinah baik di tingkat Provinsi maupun di Tingkat Nasional.

g. AS

Tabel. 3.9 Identitas Informan AS

No	Identitas Informan	
1	Nama	AS
2	TTI	Kudus pada 21 April 1958
3	Alamat	rumahnya Jl. Iskandar No.80 Bengkulu
4	Pekerjaan	Staf Pengajar di Fisipol Universitas Bengkulu
5	Pendidikan terakhir	S3 di Program Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Bidang Keahlian	Sejarah/ Budaya

AS Lahir di Kudus pada 21 April 1958. Saat ini menjabat sebagai staf pengajar di Fisip Universitas Bengkulu dengan bidang keahlian Ilmu sejarah dan budaya Bengkulu, alamat rumahnya jl. Iskandar No.80 Bengkulu. Riwayat pendidikannya S1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra dan budaya Undip (1984), S2 Jurusan Humaniora Program Studi Ilmu Sejarah UGM (1996) dan S3 di Program studi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015). Pak Agus, nama sapaanya sehari hari atau kang agus. Pernah menjabat sebagai kepala Taman Budaya Provinsi Bengkulu (7 Oktober 2005 s.d 20 November 2011); kepala dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Bengkulu 20 November 2009 s.d 28 Juni 2011; Kepala UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu (2014- sekarang). Ia juga Aktif menjabat di beberapa organisasi, antara lain ketua Masyarakat Sejarahwan Indonesia (MSI) Bengkulu.; wakil ketua II Dewan Kesenian Provinsi Bengkulu, Direktur Paguyuban Seni Dosen, Karyawan, Mahasiswa (PASDOKARMA) Universitas Bengkulu; Presiden Komunitas Seniman Bengkulu (KSB), pendiri sanggar anak kampung 'Klein Duimpje' Bengkulu; pencetus dan pengagas

Kantong Seni Tengah Padang 2001. Buku- buku yang ditulis antara lain Orang-orang besar Bengkulu (Ombak, 2006), Bengkulu Riwayatmu Dulu, Grakan Sosial Masyarakat Bengkulu Abad XIX. Dan lain sebagainya.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang populer digunakan lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Iskandar, 2009). Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan alat bantu yaitu berupa daftar pertanyaan (pedoman wawancara). Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Yang sangat penting disadari adalah dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian utama adalah Si peneliti sendiri (Nusa, 2011). Karena yang dapat secara empatik menangkap seluruh penghayatan si pemilik realitas adalah Si peneliti sebagai manusia, serta bukan saja dapat dengan tepat menangkap ungkapan verbal, tetapi juga bahasa tubuh orang yang diteliti.

Supaya penyusunan pedoman wawancara lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol, dikoreksi dan dikonsultasikan, maka sebelum pedoman wawancara disusun dibuat pedoman wawancara yang memuat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan variabel penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian kualitatif, pemahaman mendalam tentang manusia dengan cara memperhatikan dengan seksama, merasakan apa yang ia rasakan atau kita kenal dengan sebutan empati merupakan kunci untuk memahami secara mendalam.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J. Moleong, 1998). Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai yaitu kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

E. Analisis Data

Miles *and* Huberman dalam (Mohammad Ali, 2011) menyatakan bahwa, analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi, dan atau penyimpulan data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengabstrakkan serta mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Seirama dengan pendapat Emzir (2012), ia mengatakan bahwa: "reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi". Sedangkan sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan nantinya. Sedangkan verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.

Data yang menyangkut tindakan pengasuhan anak akan mengungkapkan tentang pola komunikasi antara ayah/ibu dan anak, komunikasi antara anak dan saudara kandung, penjagaan dan perawatan, pendidikan dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua tunggal.

Analisis data dalam penelitian ini, dengan bantuan perangkat lunak Nvivo. Nvivo adalah paket perangkat lunak komputer untuk pengolahan data kualitatif yang diproduksi oleh QSR International. Dengan Nvivo dapat mengatur semua data penelitian dalam sebuah tempat, mengimpor dan membuat tempat untuk sumber materi, serta dapat memberi kode pada data sumber untuk mengatur data sesuai dengan topik, melakukan proses pemberian kode dengan cepat, melakukan katalogisasi tema dan ide, menentukan hubungan antar item dalam proyek penelitian, mencatat ide dan pengamatan observasi, membuat model konsep berdasarkan data, dan membuat tampilan laporan hasil analisis.